

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini, meliputi variabel *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdapat di BEI. Hal ini karena efektivitas perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan sangat baik, sehingga persediaan yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan, Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah menandakan tandatanda mis-manajemen seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif.
2. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini, meliputi variabel *gross profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdapat di BEI. Hal ini disebabkan karena kebijakan perusahaan dalam menilai ataupun menentukan beban pokok penjualan. Serta laba kotor yang diperoleh tidak mampu untuk menutupi beban operasional perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini, meliputi variabel *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdapat di BEI. Hal ini karena tingginya aktiva lancar yang paling likuid dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan meningkat dan kemudian akan mengakibatkan peningkatan pada laba perusahaan. Semakin besar nilai quick ratio, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini, meliputi variabel *inventory turnover*, *gross profit margin*, dan *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdapat di BEI. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai F_{tabel} 3,37 dan nilai F_{hitung} adalah 115,562 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($115,562 > 3,37$).

5.2 Implikasi Manajerial

Setelah melakukan penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Pengaruh *inventory turnover* terhadap perubahan laba
Pada hasil penelitian ini *inventory turnover* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba yang diperoleh perusahaan oleh sebab itu agar *inventory turnover* tetap berpengaruh dengan perolehan laba perusahaan maka perusahaan harus mengelola persediaan barangnya dengan stabil dimana persediaan dan perputaran selalu berada dalam kondisi yang baik. Dengan begitu bagi pihak manajemen perusahaan perlu menjaga keseimbangan persediaan nya dengan baik yaitu dengan cara memahami kondisi pasar saat ini dan yang akan datang.
2. Pengaruh *gross profit margin* terhadap perubahan laba
Pada hasil penelitian ini *gross profit margin* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba yang diperoleh perusahaan oleh sebab itu agar laba kotor memiliki pengaruh terhadap perubahan laba maka yang harus dilakukan pihak perusahaan yaitu manajemen perusahaan harus mampu menekan biaya pokok penjualan, biaya transportasi, biaya logistik, serta biaya – biaya lainnya. Dengan sebab manajemen perusahaan telah melakukan efisiensi pada aktivitas operasional perusahaan yang dapat meningkatkan perolehan laba nya pada perusahaan.

3. Pengaruh *quick ratio* terhadap perubahan laba

Pada hasil penelitian ini *quick ratio* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba yang diperoleh perusahaan oleh sebab itu agar *quick ratio* ini terus memiliki pengaruh terhadap perusahaan maka perusahaan harus terus meningkatkan aktiva lancar terutama aktiva lancar yang paling likuid. Karena dengan terus meningkatkan aktiva lancar yang bersifat likuid tersebut diharapkan *income* yang diperoleh perusahaan juga ikut meningkat dan akan berpengaruh dengan perolehan laba perusahaan.

5.2.2 Bagi Investor

Pada hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk para investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan harus melihat kinerja dari perusahaan tersebut. Salah satu pengukuran kinerja yang dapat menjadi acuan yaitu tingkat perolehan laba perusahaan yang berhasil didapatkan untuk beberapa periode tertentu karena investor akan menginvestasikan dananya jika perolehan laba perusahaan memenuhi harapan investor. Oleh sebab itu perolehan laba perusahaan sangat cocok untuk menjadi penilaian sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

5.2.3 Bagi Akademis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk dapat mempelajari hubungan antara rasio keuangan terhadap perolehan laba perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Kekurangan pada penelitian ini keterbatasan variabel yang digunakan pada penelitian ini oleh sebab itu diperlukan penelitian lanjutan dengan variabel lainnya untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan.